

## ABSTRACT

Translation is often used by people around the world, either they are conscious or not practically they using translation in verbal or non-verbal way in order to understand another language. Translation has been done in various field, one of them is in literary works. Preposition *on* as a single word has been translated into many different meanings into Bahasa Indonesia. The objectives of this study is to find translation of preposition *on* in the *Twilight* novel according to prepositional meanings suggest by Quirk (1972) and analyze the equivalence of the translation using translation strategies by Baker (1991). After identifying and analysis, it purposes that there are three meaning translation of preposition *on* found; place, time and subject matter. This research also found that from translation strategies based on Baker, there are eight translation strategies that contain preposition *on* in the target text. In equivalent at word level, there are translation strategies by more general word (54 prepositions), by more neutral/less expression (4 prepositions), by cultural substitution

(4 prepositions), by related word (4 prepositions), by unrelated word (2 prepositions), and by omission (16 prepositions). In equivalence above word level, there are translation strategies paraphrase (11 prepositions) and by omission (2 prepositions)

**Keywords : Translation, preposition *on*, translation strategy**

## ABSTRAK

*Terjemahan sering kali digunakan masyarakat di berbagai belahan dunia. Masyarakat, baik langsung ataupun tidak langsung telah melakukan terjemahan dalam verbal atau non-verbal dengan tujuan untuk dapat memahami bahasa lain. Terjemahan telah dilakukan di berbagai bidang, salah satunya yaitu karya sastra. Preposisi on sebagai preposisi tunggal telah diterjemahkan ke berbagai makna dalam Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari terjemahan preposisi on di novel Twilight yang berdasarkan pada makna dari preposisi yang disusulkan oleh Quirk (1972) dan menganalisa kesetaraan makna dari terjemahan itu sendiri dengan menggunakan teori strategi terjemahan oleh Baker (1991). Setelah identifikasi dan analisa, terdapat tiga makna dari preposisi on yang ditemukan; yaitu tempat, waktu dan makna lain (isi/ maksud). Penelitian ini juga menemukan bahwa dari teori strategi terjemahan Baker, terdapat delapan strategi terjemahan yang*

*mengandung preposisi on di bahasa sasaran. Di kesetaraan dalam level kata, terdapat strategi terjemahan dengan kata yang lebih umum (54 preposisi), terjemahan dengan netral/sedikit ekspresi (4 preposisi), terjemahan dengan substitusi budaya (4 preposisi), terjemahan dengan kata yang berhubungan (4 preposisi), terjemahan dengan kata yang tidak berhubungan (2 preposisi) dan terjemahan dengan pengurangan (16 preposisi). Dan di dalam kesetaraan di atas level kata, terdapat strategi terjemahan dengan parafrasa (11 preposisi) dan strategi terjemahan dengan pengurangan (2 preposisi).*

***Kata kunci :***

***Terjemahan, preposisi on, strategi terjemahan***